

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang di lakukan secara langsung pada tanggal 2 Pebruari 2018 pada Ny. SR, Ny. PN, dan Ny. NH, di Ruang Rawat Inap Puskesmas Undaan Kudus, dengan memfokuskan pada manajemen pemberian kompres hangat menggunakan jahe pada pasien rheumatoid arthritis yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi pada Ny. SR umur 57 tahun, Ny. PN usia 60 tahun, Ny. NH umur 55 tahun, didapatkan data bahwa Klien mengatakan nyeri pada lutut kanan dan kiri juga pinggang kanan dan kiri terutama saat pagi hari terutama setelah bangun tidur.
2. Dari data yang di dapatkan, di tentukan diagnosa keperawatan sesuai dengan teori yaitu nyeri akut yang berhubungan dengan kerusakan tulang rawan adanya inflamasi pada sendi dan hambatan mobilitas fisik.
3. Telah ditentukan intervensi keperawatan sesuai dengan teori yang ada untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah kompres hangat menggunakan jahe untuk mengurangi nyeri sendi.

4. Telah di laksanakan implementasi keperawatan sesuai dengan teori yang ada terutama pemberian kompres hangat menggunakan jahe untuk mengurangi nyeri sendi selama 20 menit
5. Dari tindakan keperawatan yang telah di berikan kepada klien, dapat di evaluasi bahwa ada pengaruh kompres hangat menggunakan jahe terhadap panurunan tingkat nyeri pada klien dengan nyeri lutut. Di buktikan dengan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres jahe,

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden.**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dalam mengatasi nyeri dengan intensitas nyeri 1-7. Masyarakat dapat mengolah dan menggunakan jahe sebagai obat alternatif untuk mengurangi intensitas nyeri rheumathoid arthritis.

### **2. Bagi praktek keperawatan**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam tindakan keperawatan sebagai terapi komplementer dalam manajemen nyeri khususnya pada penderita penyakit kronis dengan intensitas nyeri 1-7.

### **3. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan terhadap manajemen nyeri dengan kategori intensitas nyeri 1-7. Sebagai alternatif/komplementer untuk mengurangi nyeri rheumathoid arthritis.

### **4. Bagi mahasiswa selanjutnya disarankan agar melakukan studi kasus terkait tindakan kompres jahe dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kompres jahe terhadap intensitas nyeri pada penderita rheumathoid arthritis perlu diperhatikan.**